

**STRATEGI GURU DALAM MEMBANGUN KECERDASAN  
INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
BENDAN 01 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**BAGAS HAMIGUNO**  
NIM 2318201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI GURU DALAM MEMBANGUN KECERDASAN  
INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
BENDAN 01 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagas Hamiguno

NIM : 2318201

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bendan 01 Kota Pekalongan

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Yang Menyatakan



**Bagas Hamiguno**

NIM. 2318201

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag**

Kauman RT 06 RW 03 Kauman  
Wiradesa Pekalongan

---

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Bagas Hamiguno

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :


Nama : **Bagas Hamiguno**  
NIM : 2318201  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Strategi Guru Dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bendan 01 Kota Pekalongan

Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 14 Juli 2023  
Pembimbing

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik.uingusdur.ac.id](mailto:ftik.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **BAGAS HAMIGUNO**  
NIM : **2318201**  
Judul : **STRATEGI GURU DALAM MEMBANGUN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BENDAN 01 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari kamis, tanggal 09 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Abdul Mukhlis, M.Pd**  
NIP. 199110062019031012

Penguji II

**Zuhair Abdullah, M.Pd**  
NIP. 198902012018011002

Pekalongan, 01 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilamasngkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilamasngkan dengan huruf, sebagian dilamasngkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilamasngkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lamasngkan	tidak di lamasngkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilamasngkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

*Ta marbutah* mati dilamasngkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

## 4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tandageminasi dilamasngkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

## 5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badi>'*

الجلال ditulis *al-jala>l*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:



امرت      ditulis      *umirtu*

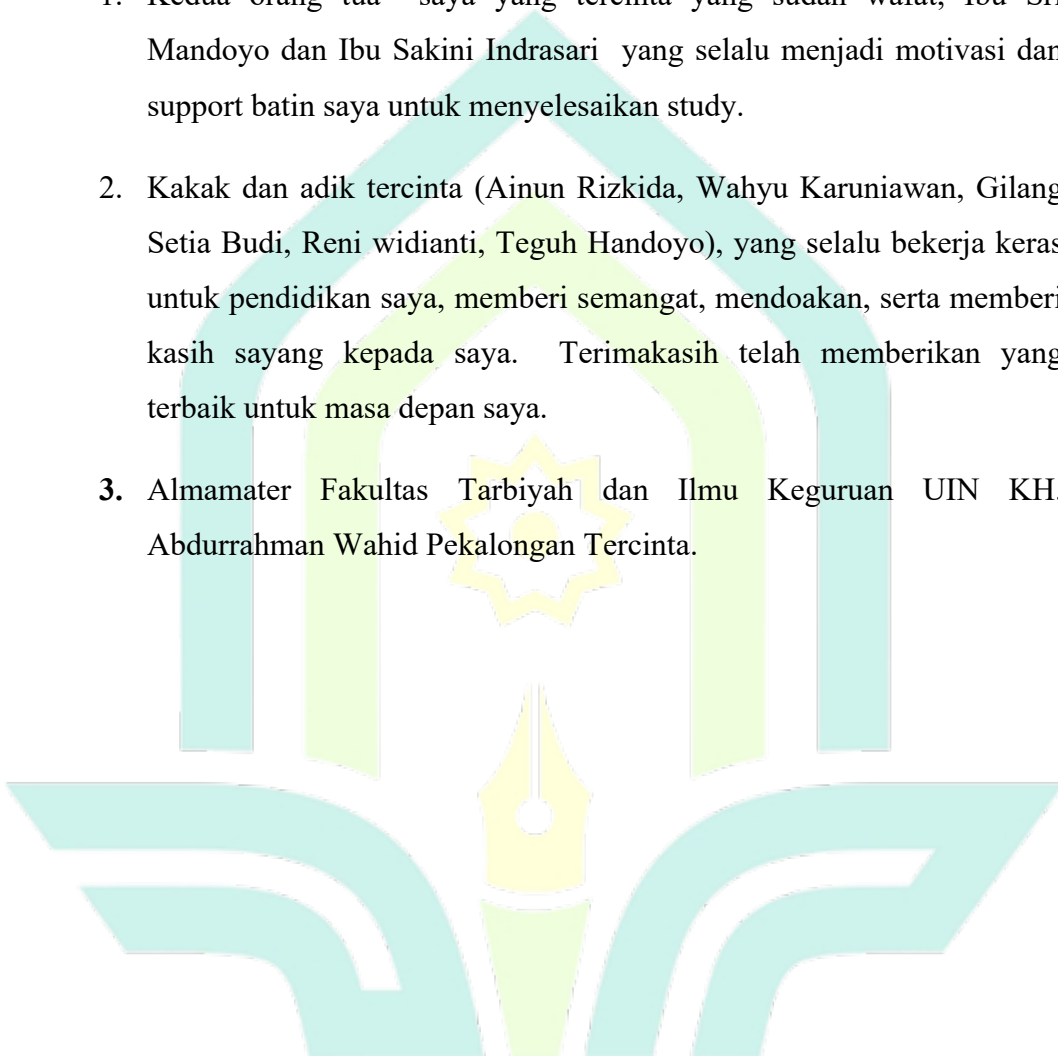
شيء      ditulis      *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Dengan hati yang sangat bahagia, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta yang sudah wafat, Ibu Sri Mandoyo dan Ibu Sakini Indrasari yang selalu menjadi motivasi dan support batin saya untuk menyelesaikan study.
2. Kakak dan adik tercinta (Ainun Rizkida, Wahyu Karuniawan, Gilang Setia Budi, Reni widianti, Teguh Handoyo), yang selalu bekerja keras untuk pendidikan saya, memberi semangat, mendoakan, serta memberi kasih sayang kepada saya. Terimakasih telah memberikan yang terbaik untuk masa depan saya.
3. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tercinta.



Motto

تَعَلَّمَ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُوَلَدُ عَالِمًا

*“Belajarlal, tidak ada orang yang terlahir dalam keadaan pintar”*



## ABSTRAK

*Hamiguno, Bagas. 2023. Strategi Guru Dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bendan 01 Kota Pekalongan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.*

*Pembimbing : Dr. Hj. Sopiah, M.Ag*

### **Kata kunci: Strategi Guru, Kecerdasan Interpersonal**

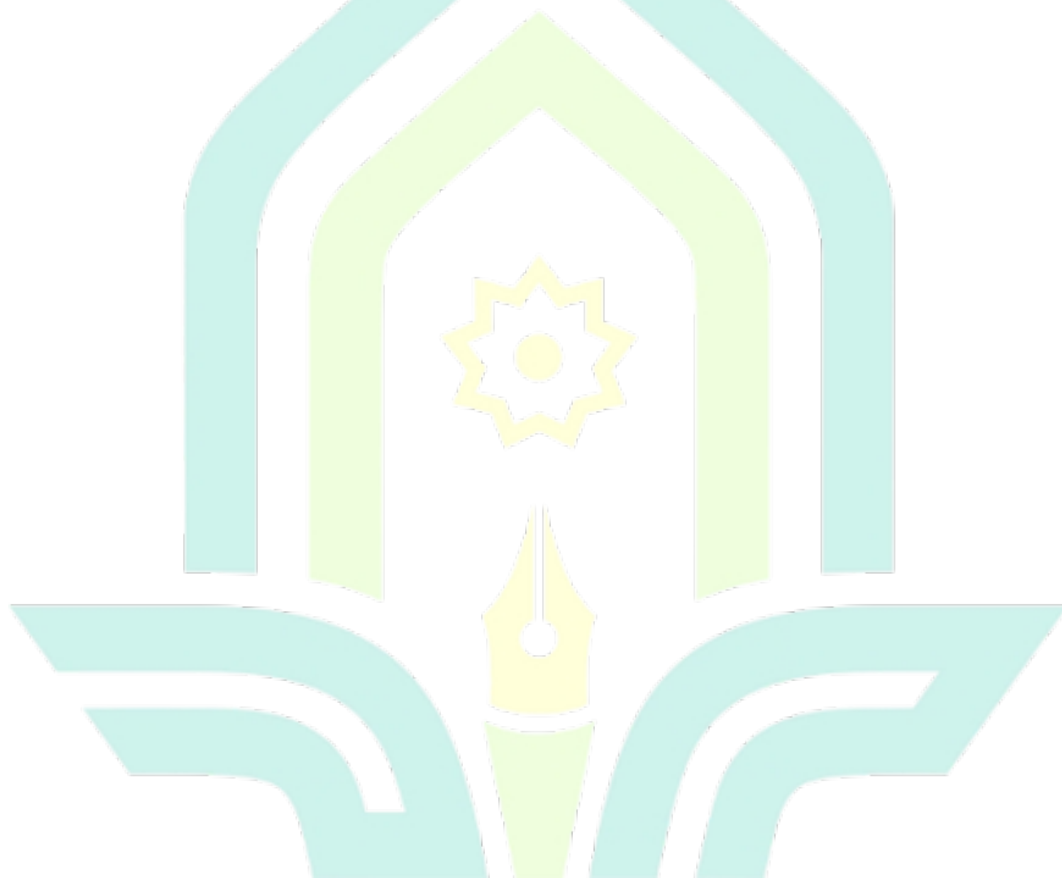
Salah satu komponen penting pendidikan ialah guru. Guru adalah seseorang yang mempunyai kedudukan sangat penting, besar, sekaligus sangat strategis bagi peserta didiknya di sekolah. Guru juga merupakan seorang yang mampu memasngun serta dapat membentuk watak dan jiwa anak didiknya. Guru juga diharapkan mampu memasntu tercapainya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tak terkecuali dalam proses pengemasngan kecerdasan interpersonal anak. Perlu adanya strategi guru dalam proses pengemasngan kecerdasan ini. Mengenai urgensi kecerdasan interpersonal adalah. Jika seorang anak memiliki kecerdasan interpersonal yang cukup baik maka hal ini dapat mempermudah dalam kehidupan sehari-hari selain itu dengan kecerdasan interpersonal anak mampu mendapat banyak pengalaman lebih dalam hidupnya. Hal ini pula yang mendorong guru di SD Negeri Bendan 01 untuk memasngun berbagai kecerdasan yang dimiliki peserta didiknya. Tak terkecuali dalam ranah kecerdasan interpersonal.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana strategi guru dalam membangun kecerdasan Interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan? 2) bagaimana kecerdasan interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan? 3) apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membangun kecerdasan Interpersonalsiswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendiskripsikan kecerdasan interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan. 2) untuk mendiskripsikan strategi guru dalam membangun kecerdasan Interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan. 3) untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membangun kecerdasan Interpersonal siswa kelas IV di SD Bendan 01 Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian *field Research*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan/ verifikasi kesimpulan.

Strategi yang dilakukan dalam rangka proses membangun kecerdasan interpersonal anak. Seperti metode tutor sebaya yaitu metode yang dilakukan di mana anak yang memiliki kemampuan lebih memberikan tutor ataupun mengajarkan teman yang lain yang mengalami kesulitan. Kedua metode tanya jawab setiap

siswa harus memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ketiga metode diskusi, siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi positif dengan teman-temannya, metode diskusi mendorong siswa untuk berdialog, berpendapat dan juga belajar menghargai pendapat orang lain. Faktor pendukung dan penghambat dalam hal ini yakni, faktor yang mendukung guru dalam memasngun kecerdasan interpersonal siswa di SD Negeri Bendan 01 ada lima yaitu: motivasi guru, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, metode pembelajaran yang digunakan, kegiatan ekstrakurikuler dan teman. Kemudian faktor yang menghambat guru yakni: minat siswa untuk membangun potensi yang dimilikinya masih rendah, lingkungan keluarga, akibat kesibukan dari orangtuanya masing-masing siswa kurang diperhatikan atau dipedulikan, jam belajar, waktu pembelajaran yang tidak dimaksimalkan, kondisi psikologi siswa. Hal ini menjadi penghambat dalam membangun kecerdasan interpersonal siswa.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah. Tuhan semesta alam, yang senantiasa telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa juga, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat - sahabatnya dan para pengikutnya yang telah memaswa umatnya jari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benerang dengan agama Islam. Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi sebagian dari beberapa persyaratan yang telah ditentukan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bendan 01 Kota Pekalongan”. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi maupun doa dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;

4. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku dosen wali,yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penyelesaian skripsi saya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI ) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Dosen dan Staff UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimas ilmu di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
8. Ibu Kasturah S.Pd. SD. Selaku kepala sekolah SDN Bendan 01 Kota Pekalongan yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan melakukan pengambilan data.
9. Keluarga besar SDN Bendan 01 Kota Pekalongan yang sudah menerima saya dengan baik selama proses penelitian
10. Keluarga besar saya yang senantiasa membimbing, mengarahkan, mendoakan, dan selalu memberikan support terbaik.
11. Puji Qurrotu'ain Lestari sebagai partner terbaik dalam penuntasan skripsi dan memberikan semangat tiada henti.
12. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

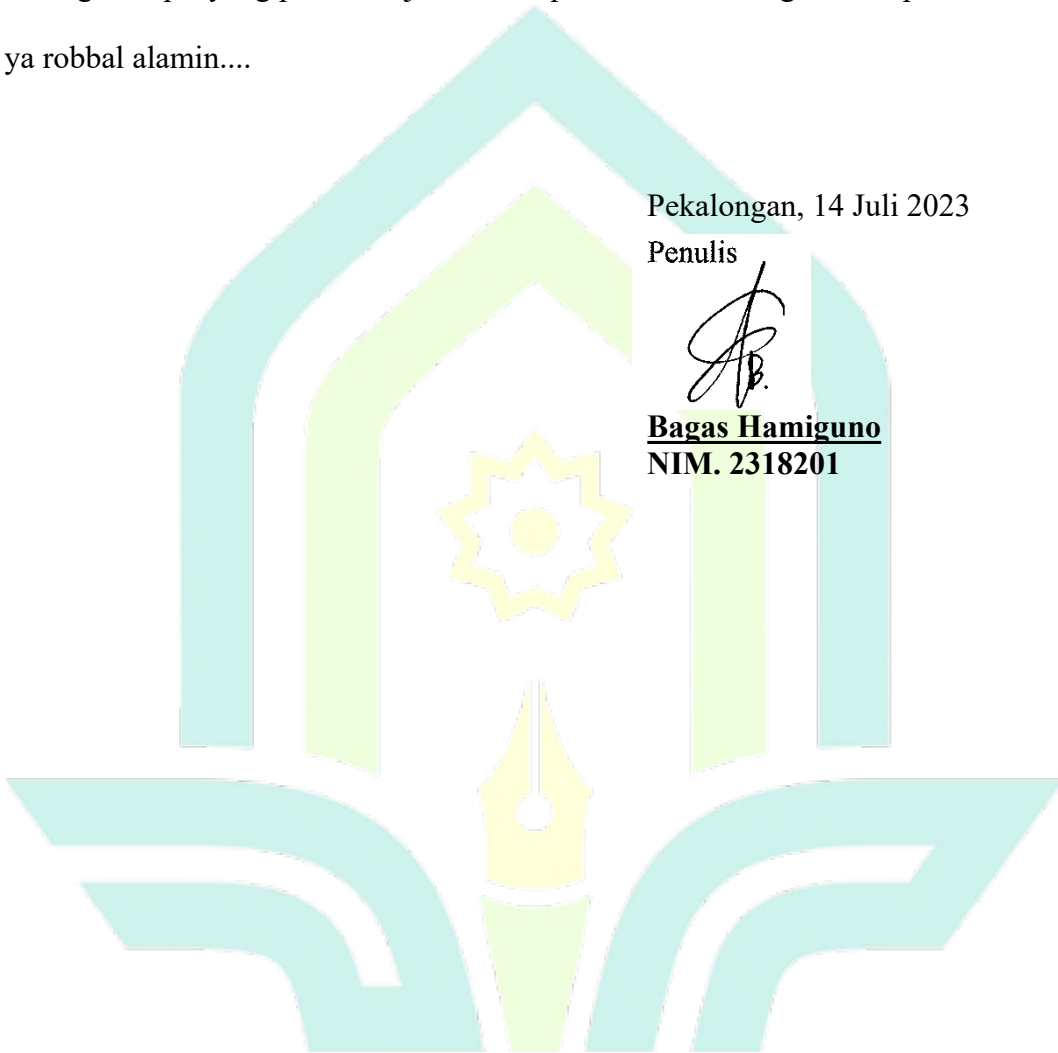
Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini memasntu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekuarangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya robbal alamin....

Pekalongan, 14 Juli 2023

Penulis



**Bagas Hamiguno**  
**NIM. 2318201**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Desain Penelitian.....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Metode Analisis Data.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	19
1. Guru.....	
a. Pengertian dan Hakikat Guru.....	19
b. Peran dan Fungsi Guru.....	20
2. Kecerdasan Interpersonal.....	33
a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal.....	33
b. Ciri atau Karakteristik Kecerdasan Interpersonal.....	35
c. Dimensi Kecerdasan Interpersonal.....	36
3. Siswa Sekolah Dasar.....	38
a. Pengertian Siswa Sekolah Dasar.....	38
b. Aspek pengembangan fisik pada masa kanak akhir.....	39

c. Aspek perkembangan sosial pada masa kanak akhir.....	40
B. Penelitian yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	46
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil SD Negeri Bendan 01 ....	48
1. Letak Geografis.....	48
2. Sejarah Berdirinya SD Negeri Bendan 01 .....	48
3. Identitas Lembaga .....	49
4. Visi, Misi, dan Tujuan .....	50
5. Struktur Organisasi .....	52
6. Keadaan Guru dan Siswa .....	55
B. Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Kota Pekalongan .....	56
C. Strategi Guru dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal siswa Kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Kota Pekalongan.....	67
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal siswa Kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Kota Pekalongan.....	71
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MEMBANGUN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BENDAN 01 KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Mengenai Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.....	81
1. Analisis Mampu menciptakan dan mengembangkan relasi sosial yang baru. ....	83
2. Analisis Mampu berempati kepada orang lain.....	84
3. Analisis Mampu mempertahankan relasi sosial yang telah dibangun.....	85
4. Analisis Sensitif terhadap perubahan sikap orang lain.....	85
5. Analisis Mampu memecahkan masalah yang timbul	

di tengah lingkungan sosialnya.....	86
6. Analisis Memiliki ketrampilan berkomunikasi yang baik.....	87
B. Analisis Strategi Guru dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal siswa Kelas IV  di SD Negeri Bendan 01  Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.....	89
1. Analisis tutor sebaya.....	90
2. Analisis diskusi.....	91
3. Analisis tanya jawab.....	93
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal siswa Kelas IV  di SD Negeri Bendan 01  Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.....	94
1. Analisis Faktor Pendukung.....	94
2. Analisis Faktor Penghambat.....	96
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	101
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	104
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Organisasi .....	52
Tabel 3.2	Keadaan Guru .....	52
Tabel 3.3	Keadaan Siswa .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gamasr 2.1	Kerangka Berpikir .....	47
------------	-------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 3 : Instrumen Observasi
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Catatan hasil Observasi
- Lampiran 6 : Dokumentai
- Lampiran 7 : Nota Pembimbing
- Lampiran 8 : Surat Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Kartu Konsultasi Buku Bimbingan
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah sesuatu daya usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan sadar, terencana dan tersusun guna mendorong, mendukung, serta membuat seseorang untuk menumbuhkan berbagai potensinya yang ia miliki sehingga ia mampu meraih kehidupan yang lebih baik. Pada era sekarang ini, banyak sekali yang mengalami perubahan begitu cepat, dari semua jenis, lini kehidupan manusia. Berkat globalisasi ini pulalah, merubah cara pandang hingga cara hidup manusia di dalamnya. Dan karena efek globalisasi juga menimbulkan dunia seolah tanpa sekat, semua serba terbuka dan tanpa batas ruang dan waktu. Selain itu juga banyak terjadi perubahan di segala sisi kehidupan manusia, seperti aspek politik, sosial budaya, ekonomi, bahkan pendidikan sebagai akibat dari adanya globalisasi.<sup>1</sup>

Lalu efek yang ditimbulkan adalah kita semakin dituntut agar mampu mencetak generasi manusia selanjutnya yang lebih terampil, cerdas, dan handal sebagai bentuk jawaban atas adanya perubahan-perubahan serba cepat yang ditimbulkan dari arus globalisasi. Potensi sumber daya manusia merupakan tabungan

---

<sup>1</sup> Fitri Oviyanti, Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru, (Palembang, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, No 1, 2017). hlm. 76.

bagi suatu bangsa sekaligus sebagai aset pokok pembangunan bangsa. Potensi ini dapat dikembangkan dan digali serta dipupuk secara sistematis dan efektif melalui strategi pendidikan dan pembelajaran yang terpadu dan terarah, yang diatur secara serasi dan balance dengan memperhatikan pengembangan potensi peserta didik secara utuh dan maksimal.<sup>2</sup>

Bahwa hakikatnya di dunia ini tidak ada anak bodoh, melainkan mereka memiliki kelebihan di salah satu bidang atau beberapa bidang tertentu.<sup>3</sup> Jadi dengan begitu, dalam mengevaluasi, mendorong kemampuan anak, orang tua dan guru seyogyanya dengan teliti dan cermat mendesain usaha apa yang mampu mengembangkan kecerdasan ganda pada anak, agar mereka mampu tumbuh kembang melalui bidang kecerdasan yang mereka punya.

Beragam definisi disampaikan oleh berbagai kalangan tentang kecerdasan interpersonal ini. Gardner sendiri menjelaskan bahwa "*Interpersonal Intelligence*" (Kecerdasan Interpresonal) adalah (1) kemampuan atas pemahaman perasaan orang lain (empati); (2) kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain; (3) pemahaman akan perilaku; (4) pemahaman akan

---

<sup>2</sup> Hamzah B Uno dan Misri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: BumiAksara, 2010), hlm. 42.

<sup>3</sup> Hamzah B Uno dan Misri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: BumiAksara, 2010), hlm. 42-43.



komunikasi; (5) pemahaman hubungan antara seseorang dengan situasi di sekitarnya; (5) kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya lewat body language; dan (6) interpretasi mood seseorang lewat raut wajahnya.<sup>4</sup>



Howard Gardner menjelaskan sedikitnya terdapat delapan jenis kecerdasan yang manusia miliki. Berbagai jenis kecerdasan tadi biasa kita kenal dengan multiple intelligences. Multiple intelligences sendiri memiliki delapan kecerdasan. *Pertama*, kecerdasan logis-matematis kemampuan seseorang yang kaitannya dengan angka-angka sekaligus mampu bersifat kritis dan logis. *Kedua*, kecerdasan linguistik merupakan kemampuan seorang anak yang memiliki kecenderungan dalam dunia bahasa (language), dan memiliki kelebihan dalam dunia tulis menulis. *Ketiga*, kecerdasan visual-spasial merupakan kemampuan seseorang yang memiliki kecenderungan terhadap visual (gambar), presentasi, maupun video. *Keempat*, kecerdasan kinestetik, kelebihan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan gerak tubuh. *Kelima*, kecerdasan musikal, seseorang yang memiliki kelebihan dalam dunia tarik suara dan ritme musik. *Keenam* ada kecerdasan interpersonal merupakan sebuah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam kemampuannya bersosial dengan lingkungan

---

<sup>4</sup> M. Saufi, M. Royani, “Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Efektivitas Model”, *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 2, Mei - Agustus 2016, hlm. 110.

sekitarnya. *Ketujuh*, kecerdasan intrapersonal yaitu kelebihan potensi dalam diri seseorang yang berhubungan dengan rasa percaya diri yang cukup tinggi. *Kedelapan*, kecerdasan naturalistic merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bisa berhubungan dengan alam. Setiap manusia atau individu telah mempunyai delapan kemampuan dasar kecerdasan di atas, untuk bekal meraih kesuksesan dalam kehidupannya.<sup>5</sup>

Permasalahan yang seringkali muncul di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan di kelas IV terdapat sebanyak 18 siswa dengan memiliki kecenderungan potensinya masing-masing namun peneliti menemukan ada sebanyak kurang lebih sekitar 7 siswa yang memiliki kemampuan sosial cukup baik dalam artian mereka memiliki sedikit kelebihan dalam hal kecerdasan interpersonalnya. Namun sisanya 11 siswa, mereka seringkali mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta berkomunikasi dengan sekitarnya. Sebagai contoh ketika mereka tidak mampu menyerap pelajaran dengan baik namun mereka hanya diam saja dikarenakan tidak mempunyai kepercayaan diri lebih dalam mengemukakan atas ketidak pahamannya terhadap materi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Delora jantung amelia, Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelengenci di kelas awal SD MUHAMMADIYAH 9 Malang, (*Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, vol 3 No 1, 2017), hlm 15.

<sup>6</sup> Dinar Pangesti, Guru Kelas IV SDN Bendan 01, Wawancara Pribadi, Pekalongan 21 Januari 2022, Pukul 12.00.

Permasalahan lain juga sering dijumpai di Sekolah Dasar pada umumnya, dari hasil observasi di SD Negeri Podosugih 1 Kota Pekalongan terlihat bahwa siswa pada usia 8-12 tahun memiliki keterikatan emosi yang lebih kuat dengan teman sebaya. Keterikatan emosi ini terlihat dari siswa berangkat serta pulang dengan teman sebaya, bermain dan ke kantin bersama-sama. Kondisi siswa di kelas tinggi yang suka membentuk kelompok sebaya akan memunculkan siswa-siswa yang dijauhi, Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Rita Eka Izzaty selaku guru di SD Podosugih 1 Pekalongan yang menjelaskan bahwa anak yang disukai dapat meningkatkan kemampuan anak, tidak hanya 5 sosialnya namun juga meningkatkan kemampuan kognitifnya. Demikian pula sebaliknya, bila anak yang kurang disukai dan diisolasi oleh anak-anak lain akan memiliki keterampilan sosial yang rendah dan berakibat pada interaksi yang kurang menyenangkan yang dapat menyebabkan siswa merasa rendah diri, kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kurang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Berikut beberapa indikator akademik dan sosial dari kecerdasan interpersonal. *Pertama*, Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif . *Kedua*, Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara

---

<sup>7</sup> Izzaty, Guru Sekolah SD Podosugih 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi pada tanggal 5 Juni 2023, Pukul 11.00

total. *Ketiga*, Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa . *Keempat*, Mampu menyadari komunikasi verbal maupun nonverbal yang dimunculkan orang lain, atau dengan kata lain sensitif terhadap perubahan situasi sosial dan tuntutan-tuntutannya. Sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya secara efektif dalam segala macam situasi. *Kelima*, Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution*, serta yang paling penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya. *Keenam*, Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif termasuk pula di dalamnya mampu menampilkan penampilan ( model busana ) yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya.<sup>8</sup>

Pentingnya kecerdasan interpersonal pada diri anak jika seorang anak memiliki kecerdasan interpersonal yang cukup baik maka hal ini dapat mempermudah dalam kehidupan sehari-hari selain itu dengan kecerdasan interpersonal anak mampu mendapat banyak pengalaman lebih dalam hidupnya. Hal ini pula yang mendorong guru di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan untuk

---

<sup>8</sup> T. Safaria, *Interpersonal Intelligence : Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), hlm.25-26.

mengembangkan berbagai kecerdasan yang dimiliki peserta didiknya. Tak terkecuali dalam ranah kecerdasan interpersonal.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana **“Strategi Guru dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Bendan 01, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam membangun kecerdasan Interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan?
2. Bagaimana kecerdasan interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan?
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membangun kecerdasan Interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan

### **C. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Dinar Pangesti, Guru Kelas IV SDN Bendan 01, Wawancara Pribadi, Pekalongan 21 Januari 2022, Pukul 12.00.

1. Untuk memahami kecerdasan interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan.
2. Untuk menganalisis strategi guru dalam membangun kecerdasan Interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membangun kecerdasan Interpersonalsiswa kelas IV di SD Bendan 01 Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

##### 1. Secara teoritis

- a. memberikan manfaat dan meningkatkan khazanah ilmu pendidikan tentang pengembangan kecerdasan interpersonal siswa.
- b. sebagai bahan penelitian lanjutan bagi peneliti-peneliti lainnya.

##### 2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memiliki kegunaan:

- a. Bagi penulis

Sebagai bahan pembelajaran dan sumber tambahan pengetahuan untuk mengembangkan pemikiran.

b. Bagi guru secara umum

Sebagai masukan dan pertimbangan serta bahan pijakan dan sumber tambahan dalam strategi membangun kecerdasan interpersonal pada siswa.

c. Bagi guru SD Negeri Bendan 01

Hasil penelitian ini bagi guru SD Negeri Bendan 01 nantinya dapat dipergunakan sebagai sarana peningkatan kompetensi pedagogik untuk terus menciptakan siswa yang mempunyai kemampuan *multiple intellegency* terutama dalam hal kecerdasan interpersonal.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

#### a. Jenis penelitian

Di dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan sendiri memiliki fokus berupa pemaparan langsung menggunakan analisis deskriptif analitik tanpa bantuan angka, selain itu penelitian lapangan juga yang dilakukan di tempat atau lokasi lapangan di mana data dan informasi lapangan ditarik makna.<sup>10</sup> Penelitian lapangan memiliki dua sebab terjadinya, yaitu untuk membuktikan keabsahan suatu

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 88.

teori dalam pengertian kebenaran suatu teori. Yang kedua untuk mencari apabila ada kemungkinan-kemungkinan baru mengenai munculnya suatu teori baru yang ditemukan setelah adanya penelitian lapangan.<sup>11</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan suatu penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menitik beratkan pada paradigma pengetahuannya, yang bersifat primer. Berdasarkan pandangan konstruktivisme atau pandangan advokasi partisipatori. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian naratif, fenomenologis, etnografis, studi *grounded theory* atau studi kasus. Penelitian mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa tulisan maupun hasil wawancara dari orang-orang yang terkait untuk mendapatkan data tentang

---

<sup>11</sup>Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 12.

<sup>12</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 28.



“Strategi Guru dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Bendan 01, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan”.

## 2. Tempat dan waktu penelitian

### a. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Bendan 01 yang berlokasi di Kelurahan Bendan Kergon, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

### b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni 2023 tahun ajaran 2022/2023

## 3. Sumber data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber bahan yang didapatkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian yang dibantu oleh alat pengukuran atau alat pengambilan data atau bahan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru kelas IV SD Negeri Bendan 01 untuk memperoleh data tentang strategi guru dalam membangun kecerdasan interpersonal.

---

<sup>13</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 56.

#### 4. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari pihak lain yang dapat memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah, siswa SD Negeri Bendan 01 dan buku-buku atau sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini.

#### 5. Teknik pengumpulan data

##### a. Metode observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mengamati langsung kejadian yang ada di lapangan baik berupa waktu, tempat, ruang, peristiwa, pelaku, perasaan, tujuan, benda, dan kegiatan. Dengan bentuk pengumpulan datanya melalui pegamatan dan pengindraan. Selain itu metode ini dirasa yang cukup baik untuk menghimpun dan mengawasi subjek penelitian lebih dalam.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi yaitu ;

- 1) Tentukan tujuan penelitian
- 2) Identifikasi subjek atau konteks observasi
- 3) Rencanakan observasi
- 4) Buat rencana observasi
- 5) Lakukan observasi
- 6) Tetapkan cara mencatat data
- 7) Analisis data
- 8) Kesimpulan

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati “Strategi Guru dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Bendan 01, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi terstruktur.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang guna saling bertukar informasi, ide dan saling tanya jawab, untuk mendapatkan data atau informasi tertentu yang diperlukan agar dapat menemukan suatu topik tertentu.

Wawancara sendiri adalah salah satu teknik untuk mencari serta mengumpulkan data serta informasi dengan terlebih dahulu mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan kepada guru, kepala sekolah serta pihak yang terkait dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal untuk memperoleh data dan informasi sebanyak mungkin.

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan materi yang dibuat oleh manusia dalam bentuk tertulis. Dokumen berfungsi sebagai sebagai penyempurna data yang telah penulis kumpulkan dan dapatkan melalui wawancara atau studi lapangan. Dokumen sendiri memiliki banyak jenis diantaranya undang-undang, notulen, manifestor, foto, artikel media masa, catatan harian, buku, dan lainnya. Dokumen dapat juga memberikan gambaran mengenai konteks fenomena yang diteliti.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter antara lain yaitu tentang data profil sekolah, data kependidikan, data siswa,

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 194-195.

<sup>17</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2012), hlm. 61-63.

dokumen foto kegiatan sekolah dan dokumen administrasi pembelajaran di SD Negeri Bendan 01.

#### 6. Teknik analisis data

Dalam melakukan penelitiannya, peneliti menggunakan Penelitian *Grounded Theory* yang merupakan disain penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk membentuk konstruk dan membangun teori dari data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti bukan dari teori yang telah ada.<sup>18</sup> Setelah penulis menemukan dan mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah strategi yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan kemudian memutuskan apa yang dapat dibukukan menjadi sebuah karangan.

Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data

##### a. Reduksi data

Reduksi data yakni tahapan analisis data yang pertama dengan memilih dan memilah data untuk

---

<sup>18</sup> Latifah Uswatun Khasanah and Annissa Widya Davita, 'Penelitian Kualitatif : Teknik Analisis Data Deskriptif', *Dqlab.Id*, 2021.

kemudian akan dijabarkan untuk disajikan, memusatkan pemahaman terhadap data-data, serta menyederhanakan hasil temuan di lapangan.<sup>19</sup> Maka mereduksi data diambil oleh penulis sebagai tahap awal mengolah data, untuk dapat memilah data utama dan pendukung, menajamkan data, serta dapat meletakkan data sesuai dengan tempatnya agar data tertata dengan baik, yakni data yang bersentuhan langsung pada “Strategi Guru dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan”

b. Penyajian data

Setelah proses reduksi data dilakukan dengan baik, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data disajikan dengan lengkap dan terstruktur sesuai dengan data temuan di lapangan serta disajikan dalam bentuk naratif. Data dipaparkan sejelas-jelasnya sesuai dengan yang sudah disiapkan pada reduksi data untuk nantinya ditemukan kesimpulan yang valid dan mewakili.<sup>20</sup>

Penyajian data yang akan dilakukan penulis adalah dengan menggunakan narasi yang menjelaskan berbagai teori yang terkait dengan judul sebagai jalan menuju

---

<sup>19</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 287.

<sup>20</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 172.

penafsiran terhadap data. Penyajian data yang disajikan tidak lepas dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan dijelaskan diawal.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara berhati-hati dan bertahap tidak sekali jadi, jika ditemukan bukti baru maka simpulanpun harus berubah. Proses memperoleh bukti-bukti lanjutan ini yang disebut sebagai verifikasi.<sup>21</sup> Penarikan simpulan didapat dari pemahaman atas paparan penyajian data yang relevan, serta disimpulkan sesuai tujuan penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang ditentukan yakni Strategi Guru dalam Membangun Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Bendan 01 Pekalongan berikut faktor pendukung dan penghambat.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata

---

<sup>21</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 291.

pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab.

Bab I, Pendahuluan, meliputi 6 sub bab. Sub bab pertama yakni latar belakang masalah, sub bab ke-dua yakni rumusan masalah, sub bab ke-tiga yakni tujuan penelitian, sub bab ke-empat yakni kegunaan penelitian, sub bab ke-lima yakni metode peneltiandan sub bab ke-enam yakni sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori, meliputi 3 sub bab. Sub bab pertama yakni deskripsi teori, tinjauan tentang konsep strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal. Di mana di dalamnya memuat tiga aspek utama yaitu yang pertama tentang guru di dalamnya juga terdapat butir-butir yang menjelaskan mengenai pengertian dan hakikat guru, serta butir kedua memuat peran dan fungsi guru. Lalu aspek yang kedua adalah mengenai kecerdasan interpersonal yang di dalamnya memuat lima butir berupa pengertian kecerdasan interpersonal, indikator kecerdasan interpersonal, dimensi kecerdasan interpersonal, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan, dan butir terakhir mengenai pentingnya kecerdasan interpersonal. Dan aspek ketiga atau terakhir yaitu siswa sekolah dasar di dalamnya memuat butir berupa pengertian siswa sekolah dasar, karakteristik siswa sekolah dasar, perkembangan fisik siswa sekolah dasar, perkembangan sosial emosional siswa sekolah dasar, perkembangan kognitif siswa



sekolah dasar. Sub bab ke-dua yakni penelitian relevan, dan sub bab yang ke-tiga yakni kerangka berpikir.

Bab III, Hasil Penelitian, meliputi 4 sub bab. Sub bab pertama profil SD Bendan 01, sub bab kedua kecerdasan interpersonal siswa di kelas IVSD Negeri Bendan 01. Sub bab ketiga strategi guru kecerdasan interpersonal di SD Negeri Bendan 01, sub bab ke-empat faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membangun kecerdasan interpersonal di SD Negeri Bendan 01.

Bab IV merupakan Analisis Hasil Penelitian, terdiri tiga sub bab. Sub bab pertama analisis kecerdasan interpersonal siswa di kelas IV di SDN Bendan 01. Sub bab kedua berisi analisis strategi guru dalam membangun kecerdasan interpersonal siswa di kelas IV SD Negeri Bendan 01, dan sub bab ke-tiga adalah analisis faktor yang mampu mendukung dan menghambat strategi guru dalam membentuk kecerdasan interpersonal di SD Negeri Bendan.

Bab V Penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan serta saran. Kemudian di bagian akhir dilengkapi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SD Negeri Bendan 01 Kota Pekalongan dan analisis yang telah penulis jabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kondisi kecerdasan interpersonal siswa kelas IV di SD Negeri Bendan 01 menunjukkan tingkat kecerdasan interpersonal mereka masih rendah. adanya 6 indikator dan semuanya belum tercapai secara maksimal. Seperti anak belum mampu membaur dengan baik dengan lingkungan sosialnya. Selain itu juga belum maksimalnya sikap sensitif terhadap sesama. Anak juga belum mampu memecahkan masalah dengan baik. Serta anak belum mampu berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan barunya.
2. Strategi yang dilakukan dalam rangka proses pengembangan kecerdasan interpersonal anak. Seperti metode tutor sebaya yaitu metode yang dilakukan di mana anak yang memiliki kemampuan lebih memberikan tutor ataupun mengajari teman yang lain yang mengalami kesulitan. Kedua metode tanya jawab setiap siswa harus memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ketiga metode diskusi, siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi positif dengan teman-temannya, metode diskusi mendorong siswa untuk

berdialog, berpendapat dan juga belajar menghargai pendapat orang lain.

### 3. Faktor pendukung dan penghambat

faktor yang mendukung guru dalam membangun kecerdasan interpersonal siswa di SD Negeri Bendan 01 ada lima yaitu: motivasi guru, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, metode pembelajaran yang digunakan, kegiatan ekstrakurikuler dan teman. Kemudian faktor yang menghambat guru yakni: minat siswa untuk membangun potensi yang dimilikinya masih rendah, lingkungan keluarga, akibat kesibukan dari orangtuanya masing-masing siswa kurang diperhatikan atau dipedulikan, jam belajar, kondisi psikologi siswa. Hal ini menjadi penghambat dalam membangun kecerdasan interpersonal siswa.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi kepala SD Negeri Bendan 01 diharapkan terus memberikan contoh dan mendukung segala upaya yang berkaitan dengan proses pengembangan kecerdasan interpersonal
2. Bagi guru diharapkan dapat terus memperhatikan dan mengembangkan siswanya terutama yang memiliki kekurangan dalam hal kecerdasan interpersonal
3. Bagi siswa terus menjadi teman yang baik kepada teman sebayanya. Dan mencoba berani berani mengungkapkan sesuatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Octavia, Shilphy. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- A.Octavia, Shilphy. 2020. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amelia, D. J. 2017. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelligences di kelas awal SD Muhammadiyah 9 Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1).
- Acesta, Arrofa. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangan*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Adinda Safitri, Dista. 2021. Wawancara Pribadi.
- Amalia, Ridha. 2017. Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Alma'arif 08 Singasari-Malang. *Skripsi jurusan PGMI*. Malang: UIN Malang.
- Amelia, D. J. (2017). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelligences di kelas awal SD Muhammadiyah 9 Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1).
- Ananda, Rusydi. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. V*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, Bungaran. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Aries Siswanto, Victorianus. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.

- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B Uno dan Misri Kuadrat, Hamzah. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chomaidi. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faruk, Eko Purwanto, Dkk., Umar. 2019. *Institusi-institusi dalam khazanah budaya keislaman madura*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handini, Risa. 2010. *Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1*". Kembaran: Media Baru.
- Ile Tokan, Ratu. 2016. *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Indrawan dkk, Irjus. 2020. *Guru sebagai Agen Perubahan*. Klaten: Lakeisha.
- Isrok'atun. *melatih kemampuan problem posing*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Jantung Amelia, Delora. 2017. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelengenci di kelas awal SD MUHAMMADIYAH 9 Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 3 (1).

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mares Efendi, Fitri. 2015. Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Gugus I Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Skripsi PGSD*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maria Zulfianti, Heri. 2014. Peran dan Fungsi Guru Sekolah Dasar dalam Memajukan Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 1, Nomor 1.
- Marliani, Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mumun Muniroh, Siti. 2005. Pekalongan: *Forum Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam IAIN Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Matagraf Yogyakarta.
- Novita, Miftakhul. 2021. Wawancara Pribadi
- Oviyanti, F. 2017. Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 3(1).
- Siti Fatonah. (2009). ( Multiple Intelligence ) Anak Dengan Men Genal Gaya Belajarnya. *Jurnal Al-Bidayah*. 1(2).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bagas Hamiguno  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Januari 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Lompobatang No.24 Rt/Rw 003/007, Kel.  
Bendan Kergon, Kec. Pekalongan Barat, Kota  
Pekalongan.

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sri Mandoyo (Alm)  
Nama Ibu : Sakini Indrasari (Almh)  
Agama : Islam  
Alamat : (-)

### III. Riwayat PendidikanPeneliti

SD Negeri Bendan 01 (Lulus Tahun 2012)  
SMP Negeri 8 Pekalongan (Lulus Tahun 2015)  
SMK Ma'arif UN Tirta (Lulus Tahun 2018)  
S1 PGMI (Masuk Tahun 2018)  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



**Bagas Hamiguno**  
NIM. 2318201